

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Pendidikan sangat penting bagi keberadaan manusia karena membentuk proses berpikir, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan kemampuan berbahasa seseorang. Tingkat pendidikan mereka menentukan dampak yang akan mereka berikan terhadap masyarakat. Kualitas sistem pendidikan Indonesia kini berada di peringkat ke-64 dari 120 negara menurut UNESCO. Sementara itu, dari 115 negara yang disurvei untuk Indeks Pembangunan Pendidikan 2015, Indonesia berada di peringkat ke-57. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, termasuk Singapura (yang berada di peringkat kesebelas), sistem pendidikan Indonesia masih sangat kurang berkualitas. [1] Setiap jenjang pendidikan di Indonesia, termasuk sekolah menengah kejuruan, telah menjadi sasaran upaya pemerintah untuk meningkatkan standar.

Dalam upaya mengurangi pengangguran, meningkatkan standar hidup, dan menginspirasi individu untuk memilih jalur karier yang lebih praktis, pemerintah sedang mempersiapkan sekolah kejuruan. Masyarakat, pasar, dan tenaga kerja saat ini memiliki harapan yang tinggi terhadap program kejuruan yang ditawarkan oleh SMK. Program-program ini mencakup beragam topik. Akibatnya, siswa memiliki kebebasan untuk memilih kurikulum kejuruan yang paling sesuai dengan aspirasi mereka untuk masa depan.[2].

Berdasarkan wawancara dengan Dinas Pendidikan Kota Lhokseumawe, pemilihan jurusan sebaiknya didasarkan pada minat, bakat, dan potensi siswa, serta mempertimbangkan propek karir di masa depan. Dinas Pendidikan juga menyarankan siswa dan orang tua untuk berkonsultasi dengan guru BK atau konselor untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan saran yang sesuai dengan kondisi siswa masing-masing.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pemilihan jurusan di SMK, penggunaan Sistem Rekomendasi Jurusan yang mengintegrasikan Teori MBTI sangatlah relevan. Teori MBTI (Myers-Briggs Type

Indicator) dapat membantu siswa memahami karakter psikologis mereka, agar mereka dapat memilih bidang studi yang sesuai dengan minat dan kepribadian mereka. Siswa dapat menghindari kesulitan memilih jurusan yang mungkin tidak cocok dengan menyelesaikan ujian psikometri. Dalam konteks ini, setiap jurusan di SMK dapat dianalisis berdasarkan kriteria tertentu seperti nilai akademik, minat, dan bakat. Sistem ini akan membandingkan profil kepribadian siswa yang dihasilkan dari tes MBTI dengan profil jurusan yang ada, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan sesuai[3].

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan Teori MBTI untuk mengarahkan siswa dalam menentukan bidang sekolah yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya?
2. Bagaimana hasil uji implementasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat membantu rekomendasi jurusan untuk siswa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penulis mengemukakan batasan-batasan berikut pada masalah ini untuk menjaga agar pembicaraan tetap fokus pada hasil yang diharapkan:

1. Dalam penelitian ini SMK yang dijadikan sebagai sumber data adalah SMK yang ada di Lhokseumawe.
2. Penerapan MBTI digunakan untuk mengarahkan seseorang dalam menentukan kesesuaian bidang dengan karakteristik kepribadiannya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian Sistem Rekomendasi Jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menggunakan Teori *Myerss-Briggs Type Indicator* (MBTI) (SMK di Lhokseumawe):

1. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai konsep sistem rekomendasi, teori kepribadian, serta penerapan metode profile

matching dalam pemilihan jurusan di SMK. Proses ini juga membantu penulis dalam menyusun laporan penelitian ini.

2. Bagi Universitas Malikussaleh diharapkan dapat memberikan manfaat penerapan teknologi inFromasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di sektor pendidikan.
3. Bagi Pembaca dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sistem rekomendasi dalam pemilihan jurusan yang tepat menggunakan teori mbti dan mencocokkannya dengan metode profile matching. Selain itu, Pembaca yang tertarik pada bidang teknologi inFromasi, pendidikan, atau psikologi dapat menjadikan penelitian ini referensi untuk pengembangan topik lebih lanjut